

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data yang berupa kata-kata deskriptif dari beberapa sumber yang telah diamati ataupun di wawancara. Dengan tujuan agar dapat memaparkan penelitian dengan secara sistematis, faktual, dan secara akurat dalam mencari sebuah fakta-fakta dari beberapa sumber.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian telah dilaksanakan di SDN Bajo Indah yang beralamat Desa Bajo Indah, Kec. Soropia, Kab. Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara, pada 6 april sampai 10 juni 2023.

#### **3.3 Sumber Data Penelitian**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini di kelompokkan menjadi dua yaitu:

##### **3.3.1 Sumber Data Primer**

Sumber data Primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Yang menjadi sumber data primer yang digunakan oleh peneliti yaitu Kepala Sekolah, Guru Kelas IV,V,VI dan siswa kelas IV,V dan VI.

### 3.3.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data pendukung atau pelengkap data utama berupa dokumen, kajian-kajian teori, dan karya ilmiah yang ada relevansinya dengan masalah yang diteliti sehingga dapat memperluas analisis permasalahan.

## 3.4 Tehnik Pengumpulan data

### 3.4.1 Teknik Observasi

Observasi adalah sebuah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi dengan cara mengamati Guru dan Siswa secara langsung pada proses pembelajaran. Observasi yang peneliti gunakan adalah nonpartisipan dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam proses pembelajaran tetapi hanya berperan sebagai pengamat dilapangan, yang menjadi objek pada penelitian ini adalah Guru kelas IV,V,VI dan siswa di kelas IV,V,VI di SDN Bajo Indah Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe.

Peneliti melakukan kegiatan observasi pada saat pembelajaran matematika berlangsung di kelas IV,V dan VI dengan cara melihat dan mencatat poin-poin yang terjadi dan dilakukan oleh subjek penelitian sesuai dengan pedoman observasi. Pedoman observasi berbentuk daftar *checklist* dengan menggunakan skala guttman “ya atau tidak”. Pedoman observasi dibuat berdasarkan kisi-kisi pedoman observasi. Adapun kisi-kisi pedoman observasi menggunakan indicator Slameto yang telah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan penelitian.

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pedoman Observasi Guru**

Variabel	Indikator
Strategi Guru dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa di SDN Bajo Indah Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe	Penyajian materi yang dirancang
	Pemberian rangsangan
	Mengembangkan kebiasaan teratur
	Meningkatkan kondisi fisik peserta didik (siswa)
	Menyediakan fasilitas pendukung yang memadai

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pedoman Observasi Siswa**

Variabel	Indikator
Minat belajar yang dimiliki siswa	Perasaan Senang
	Ketertarikan Siswa
	Perhatian siswa
	Keterlibatan Siswa

(Sumber: Dimodifikasi dari Safari dalam Nafi Aturraohmah, 2013)

### 3.4.2 Teknik Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan terhadap tiga informan yaitu Kepala Sekolah, Guru kelas IV,V,VI dan siswa kelas IV,V dan VI. Penentuan sampel yaitu dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu dengan melakukan pengamatan terlebih dahulu. Siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu siswa yang aktif dalam proses pembelajaran. Wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang memungkinkan memberikan jawaban secara luas sesuai dengan data yang dibutuhkan teknik wawancara yang dilakukan peneliti yaitu wawancara tidak terstruktur. Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang strategi

guru kelas IV,V dan VI dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa di SDN Bajo Indah Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe.

Dalam hal ini, peneliti mewawancarai kepala sekolah untuk, mendapatkan gambaran umum mengenai keadaan lingkungan sekolah, kemudian mewawancarai wali kelas IV, V dan VI untuk mendapatkan data strategi guru dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa di SDN Bajo Indah, Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe. Serta mewawancarai siswa kelas IV,V dan VI untuk mendapatkan data seputar minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika.

### **3.4.3 Teknik Dokumentasi**

Dalam penelitian kualitatif dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk mencari data yang berhubungan dengan strategi guru dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa di SDN Bajo Indah kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe, berupa dokumen RRP, profil sekolah, data hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, data guru, data peserta didik, dan struktur organisasi sekolah. Data-data dokumentasi didapatkan melalui hasil foto dan bahan-bahan tertulis yang ada di SDN Bajo Indah Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong, analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data,

memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain. Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2016).

Proses analisis data kualitatif, data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman), yang biasanya diproses sebelum digunakan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata biasanya disusun dalam teks yang diperluas. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sampai jenuh. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Milles dan Huberman yaitu tiga alur kegiatan, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### 3.5.1 Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama penelitian ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data

selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.

### 3.5.2 Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data dimana penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Menurut Milles dan Huberman (2014), yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### 3.5.3 Kesimpulan/Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, dibuktikan oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir. Kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih tidak jelas setelah diteliti menjadi jelas.

### 3.6 Uji Keabsahan Data

Menurut Wiliam Wiersma dalam Sugiyono (2007:372). Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, sehingga triangulasi dapat dikelompokkan dalam tiga jenis, yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

#### 3.6.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan mengecek ulang suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara; membandingkan apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

#### 3.6.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik menguji kembali kredibilitas data dengan cara mengecek kembali data kepada sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda.

#### 3.6.3 Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk mengecek kredibilitas data yang dilakukan dengan pengecekan berupa wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Ketika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan dengan cara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya